

# DAILY ANALYSIS

22 September 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
8.051,12	8.070	+0,23%



## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+34,01	+1,05%
Basic Material	+32,88	+1,87%
Industrials	+65,63	+4,55%
Consumer Non-Cyclicals	+9,41	+1,26%
Consumer Cyclicals	-3,45	-0,40%
Healthcare	+13,65	+0,75%
Financials	+0,15	+0,01%
Properties & Real Estate	-9,66	-1,09%
Technology	+4,06	+0,04%
Infrastructures	+12,28	+0,67%
Transportation & Logistic	-3,68	-0,22%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AMAN	+34,92%	OKAS	-14,84%
HDFA	+34,92%	FUTR	-8,65%
CSIS	+34,56%	MINA	-8,15%
INDX	+28,09%	TOBA	-8,06%
LIVE	+25,00%	HGII	-7,41%

## N E T T R A D I N G V A L U E (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	2.867,06
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-58.696,52



Pada perdagangan Jum'at (19/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (+0,0%), Nikkei (-0,6%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (19/9) mengalami penguatan sebesar (+0,53%) ke level 8.051,12 dengan total volume perdagangan sebesar 48,85 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR69,48 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar IDR2.867,06 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar -IDR58.696,52 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BRMS, BBRI, ANTM, ASII dan BRPT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, GOTO, TOBA, BBNI dan AMRT.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (19/9) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,4%), S&P500 (+0,5%) dan Nasdaq (+0,7%).

Untuk perdagangan Senin (22/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 8.070.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Kementerian Keuangan dan Banggar DPR RI sepakat menaikkan alokasi Transfer ke Daerah dalam RAPBN 2026 menjadi Rp693 triliun, naik Rp43 triliun dari rencana awal. Meski lebih kecil dari tahun lalu, manfaat bagi masyarakat tetap dijaga lewat belanja pusat yang lebih dari Rp1.300 triliun dan program bansos, makan bergizi gratis, serta infrastruktur untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan daerah.

- Inflasi inti Jepang naik 2,7% pada Agustus, masih di atas target 2% Bank of Japan (BOJ) namun menjadi laju paling lambat dalam sembilan bulan, memberi sedikit ruang bagi rumah tangga dari tekanan biaya hidup. Bank sentral diperkirakan menahan suku bunga 0,5% sambil berhati-hati terhadap ketidakpastian dampak tarif AS, dengan prospek inflasi ditopang konsumsi dan kenaikan upah.

- Klaim tunjangan pengangguran baru di AS turun setelah lonjakan minggu sebelumnya, menandakan PHK tetap rendah meski perekutan melemah akibat perlambatan permintaan tenaga kerja dan berkurangnya pasokan pekerja. Ekonom menilai ini tanda ekonomi tetap tangguh, sementara The Fed memangkas suku bunga untuk mendukung pasar kerja di tengah ketidakpastian tarif impor.

- Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah AS mencapai rekor tertinggi baru pada Juli, didorong oleh peningkatan dari Jepang dan Inggris, sementara kepemilikan China turun ke level terendah sejak 2008 karena strategi diversifikasi dolar dan dukungan terhadap yuan. Secara keseluruhan, terjadi arus masuk asing ke obligasi AS, meski penjualan saham AS menekan total arus modal yang masuk.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.051	42.7	0.5%	12.4%	6,9%	5.968		8.051	
Strait Times Index	4.303	-9.9	-0.2%	13.2%	20.0%	3.394		4.356	
KLSE Index	1.598	-0.7	0.0%	-2.1%	27.7%	1.401		1.656	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.545	0.3	0.0%	35.3%	25.6%	18.874		26.908	
SSE Composite Index	3.820	-11.6	-0.3%	17.1%	14.5%	3.097		3.884	
Nikkei-225 Index	45.046	-257.6	-0.6%	12.9%	18.8%	31.137		45.303	
KSE KOSPI Index	3.445	-16.1	-0.5%	43.6%	32.9%	2.294		3.461	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.315	172.8	0.4%	9.3%	9.4%	37.646		46.315	
Nasdaq	22.631	160.8	0.7%	17.4%	24.4%	15.268		22.631	
S&P 500	6.664	32.4	0.5%	13.6%	15.7%	4.983		6.664	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.217	-11.4	-0.1%	11.6%	11.9%	7.679		9.321	
DAX-German	23.639	-35.1	-0.1%	18.1%	22.3%	19.003		24.550	

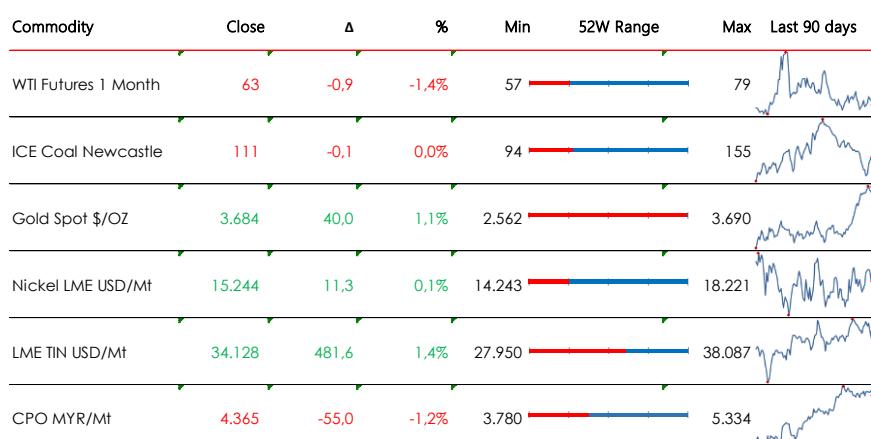
# DAILY NEWS

• Bank Mandiri (BMRI) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 7,7% menjadi Rp24,5 triliun pada semester I-2025. Meskipun demikian, asetnya naik 11,4% menjadi Rp2.514,68 triliun, didorong oleh pertumbuhan kredit konsolidasi yang mencapai Rp1.701 triliun atau naik 11% yoy, melampaui rata-rata industri. Perusahaan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dengan rasio NPL Gross sebesar 1,08% dan NPL Coverage Ratio 273%, menunjukkan manajemen risiko yang kuat.

• PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) melalui anak usahanya berhasil menyelesaikan pengeboran sumur Kayura-20 di Blok Kampar yang menambah produksi sekitar 200 bopd, sehingga total produksi blok naik menjadi lebih dari 1.000 bopd. Pencapaian ini mencerminkan komitmen ENRG dalam mengoptimalkan aset, mendukung produksi minyak nasional, serta memperkuat kinerja keuangan secara berkelanjutan.

• PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) melalui anak usahanya, Probiotec, resmi mengoperasikan pabrik baru di Kemps Creek, Australia, yang menjadi fasilitas kemas farmasi terbesar di negara tersebut. Pabrik ini akan menggandakan kapasitas produksi dan menghemat biaya overhead, setelah memperoleh lisensi TGA pada Agustus 2025. Selain itu, PYFA juga memperkuat produksi di Indonesia melalui PT Ethica Industri Farmasi yang akan segera diresmikan.

• PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) melalui RUPS pada 16 September 2025 menyetujui pembagian dividen tunai USD21,74 juta atau 70% dari laba bersih tahun buku 2024/2025, setara USD0,025885 per saham, sementara sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. RUPS juga menetapkan susunan baru Direksi dan Dewan Komisaris hingga 2026.



## Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	\$150.7B

# TRADING IDEA

## INDF - Swing Trading Buy

Close	7.825	
Suggested Entry Point	7.700	
Target Price 1	8.150	+5,84%
Target Price 2	8.450	+9,74%
Stop Loss	7.325	-4,87%
Support 1	7.700	-0,00%
Support 2	7.600	-1,30%

### Technical View

Saham INDF pada perdagangan Jum'at (19/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 7.825. Saat ini INDF sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 7.925. Jika INDF bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 8.150 – 8.450.

Secara teknikal, saat ini INDF memiliki momentum yang menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 300 meski MACD mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal INDF masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 7.325.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDF, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +51,48% YoY. Katalis positif INDF pada tahun 2025 meliputi kenaikan laba bersih yang signifikan yang didorong oleh penurunan harga gandum dan peningkatan konsumsi masyarakat berkat program pemerintah. Selain itu, sentimen investor asing yang positif dan kinerja solid anak usaha (ICBP) semakin memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INDF berada di range level 7.600 – 7.775 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INDF menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INDF dengan Target Price 1 di level 8.150 dan Target Price 2 di level 8.450.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #VictoriaSekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Ratio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Sep 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	23 Sep 25	15 Okt 25
23 Sep 25	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	24 Sep 25	16 Okt 25
23 Sep 25	BBTN	PT Bank Neo Commerce Tbk	24 Sep 25	16 Okt 25
24 Sep 25	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk	25 Sep 25	17 Okt 25
25 Sep 25	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
26 Sep 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	29 Sep 25	21 Okt 25
26 Sep 25	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	29 Sep 25	21 Okt 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
22 Sep 25	BCIC	PT Bank JTrust Tbk
22 Sep 25	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
24 Sep 25	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
25 Sep 25	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk
29 Sep 25	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
29 Sep 25	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
29 Sep 25	BIP	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
29 Sep 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
15 Sep 25	17 – 19 Sep 25	PT Merdeka Gold Resources Tbk	1.618.023.300	Rp1.800 – 3.020	23 Sep 25	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
22 Sep 2025	2:00 PM	Turkey	Consumer Confidence SEP	84.3	84.8	
22 Sep 2025	7:30 PM	Canada	PPI MoM AUG	0.7%	-0.1%	
22 Sep 2025	7:30 PM	Canada	PPI YoY AUG	2.6%	3.4%	
22 Sep 2025	9:00 PM	Euro Area	Consumer Confidence Flash SEP	-15.5	-15.4	-15.6
23 Sep 2025	4:00 AM	South Korea	PPI MoM AUG	0.4%	0.5%	
23 Sep 2025	4:00 AM	South Korea	PPI YoY AUG	0.5%	0.3%	
23 Sep 2025	6:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Flash SEP	55.5	50.4	
23 Sep 2025	10:00 AM	Indonesia	M2 Money Supply YoY AUG	6.5%		
23 Sep 2025	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Flash SEP	63.2	62.9	
23 Sep 2025	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY AUG	0.5%	0.6%	
23 Sep 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM AUG	-0.4%	0.2%	
23 Sep 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY AUG	0.6%	0.3%	
23 Sep 2025	2:30 PM	Germany	HCOB Composite PMI Flash SEP	50.5	50.5	50.1

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.